

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Model pembelajaran inkuiri pada materi Tari Kreasi Bali Gaya Putra dan Putri di SMK Negeri 1 Banyuwangi dilakukan dalam empat kali pertemuan. Masing-masing pertemuan, guru memberikan materi yang beragam terkait tari tradisi Bali. Penyampaian materi dalam proses kegiatan pembelajaran menggunakan enam tahapan yang sesuai dengan langkah-langkah penerapan model pembelajaran inkuiri. Keenam tahapan tersebut adalah orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan merumuskan kesimpulan yang diterapkan pada materi Tari Kreasi Bali Gaya Putra dan Putri di kelas XI Jurusan Seni Pertunjukan SMK Negeri 1 Banyuwangi. Enam tahap penerapan model pembelajaran inkuiri diterapkan oleh guru produktif Jurusan Seni Pertunjukan dengan dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Guru menggunakan jenis pendekatan inkuiri terbimbing selama proses pembelajaran. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung guru memberikan bimbingan lebih efektif kepada peserta didik dengan cara mengarahkan serta mendampingi peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Pelaksanaan model pembelajaran inkuiri berjalan dengan baik dan sesuai dengan langkah-langkah penerapan model pembelajaran inkuiri. Hasil dari proses pembelajarannya peserta didik lebih mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya, meningkatkan keterampilan dalam memperagakan gerak tari, peserta

didik lebih aktif dalam proses pembelajaran, dan meningkatkan rasa percaya diri dengan dibuktikan melalui nilai peserta didik yang meningkat.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian pada objek mata pelajaran tari yang lain di Jurusan Seni Pertunjukan SMK Negeri 1 Banyuwangi. Model pembelajaran inkuiri cukup menarik dan bagus untuk diterapkan pada proses pembelajaran tari baik teori maupun praktik.

2. Bagi Peserta Didik

Penelitian di SMK Negeri 1 Banyuwangi khususnya Jurusan seni Pertunjukan perlu mendapatkan bimbingan dan motivasi yang berkelanjutan terkait pembelajaran tari, agar peserta didik dapat lebih bersemangat dan percaya diri dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Peserta didik juga dapat mengembangkan ide yang berkualitas dalam berkreaitivitas melalui pembelajaran tari.

3. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan panduan praktik kepada guru produktif Jurusan Seni Pertunjukan di SMK Negeri 1 Banyuwangi. Dalam kegiatan pembelajaran, guru disarankan dapat lebih kreatif memilih media pembelajaran supaya peserta didik lebih tertarik dan bersemangat dalam proses pembelajaran untuk memndukung tercapainya tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, K. (2017). *Pembelajaran Berbasis Inkuiri: Metode dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Andriani, Y.P. (2020). Kemampuan Motorik Kasar Anak melalui Kegiatan Tari Kreasi Baru. (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 2(2), 24–33. <https://doi.org/10.15575/japra.v2i2.9726>
- Bandem, I. (1996). *Etnologi Tari Bali*. Denpasar: Forum Apresiasi Kebudayaan.
- Dibia I.W. (1994). Tari Tarian Bali Kreasi Baru : Bentuk, Pertumbuhan Dan Perkembangannya. *Mudra (JURNAL SENI BUDAYA)*, 2(1), 1–1. <http://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/mudra/article/view/684>
- Dinia Rahmadani, I., & Dewi Kusumastuti, N. (2022). Stimulasi Kecerdasan Kinestetik Melalui Seni Tari Tradisional Anak Usia 4-6 Tahun Di Sanggar Chandra Performing Art School. *Universitas Hamzanwadi*, 6(01), 270–276.
- Djayus, N. (1980). *Teori Tari Bali*. Bali: CV. Sumber Mas.
- Hadi, Y.S. (2007). *Kajian Tari*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- _____. (2012). *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- _____. (2018). *Revitalisasi Tari Tradisional*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Handayani, S. (2019). *Model Pembelajaran Speaking Tipe STAD yang Interaktif Fun Game Berbasis Karakter*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hidajat, R. (2019). *Tari Pendidikan Pengajaran Seni Tari untuk Pendidikan*. Yogyakarta: Media Kreativa.
- Huda, M. (2019). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Islami, M., & Hadi Soekamto. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Inquiry Menggunakan Quizizz Multimedia Berbasis Gamification terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(2), 383–392. <https://doi.org/10.23887/jippg.v5i2.48338>
- Jumanta, H. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kamilah, A.S., Komalasari, H., & Sabaria, R. (2022). Pembelajaran Tari di Masa

- Pandemi dengan Model Pembelajaran Inquiry Berbasis Multimedia. *Ringkang*, 2(1), 198–207.
- Komalasari. (2010). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Rafika Aditama.
- Kusumawardhani, S.D. (2019). *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Jawa pada Sikap Siswa di SMP Negeri 3 Sewon*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Lovisia, E. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.31539/spej.v2i1.333>
- Maryam, M., Kusmiyati, K., Merta, I. W., & Artayasa, I. P. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pijar Mipa*, 15(3), 206–213. <https://doi.org/10.29303/jpm.v15i3.1355>
- Melianti, Anisa; Sugiarto, E. (2023). Pengembangan Model Pembelajaran Inkuiri-Seni Berbasis Google Art and Culture untuk Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(6), 31–41.
- Miroto, M. (2022). *Dramaturgi Tari*. Yogyakarta: Badan Penerbitan ISI Yogyakarta.
- Moleong, L.J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, W. (2016). *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Muryanto. (2019). *Mengenal Seni Tari*. Semarang: Alprin Finishing.
- Negara, S. (2010). *Pendidikan Seni Tari*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional.
- Oktavia, S. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Putra, R.S. (2013). *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rahmi, V.J. (2019). *Efektivitas Metode Inkuiri untuk Pembelajaran Bernyanyi Unisono Siswa Kelas VII G SMP Negeri 2 Sewon*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Rusbiono, G. (2009). *Biomekanika Tari*. Yogyakarta: K-Media.

Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sudarsono, B. (2017). Memahami Dokumentasi. *Acarya Pustaka*, 3(1), 47. <https://doi.org/10.23887/ap.v3i1.12735>

Sugianto, I., Suryandari, S., & Age, L. D. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Di Rumah. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 159–170. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.63>

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: CV. Alfabeta.

Suparmi, N. W. (2019). Hasil Belajar Pemahaman Konsep Dan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Inkuiri Bebas Dan Inkuiri Terbimbing. *Journal of Education Technology*, 2(4), 192. <https://doi.org/10.23887/jet.v2i4.16548>

Trisnawati, I.A. (2018). *Pengantar Sejarah Tari*. Denpasar: FSP ISI Denpasar.

Narasumber

Agrela, H.V. (17). Peserta Didik Kelas XI Jurusan Seni Pertunjukan SMK Negeri 1 Banyuwangi. Kepundungan, Srono, Banyuwangi, Jawa Timur.

Diharjo, S. (40). Ketua Program Keahlian Jurusan Seni Pertunjukan SMK Negeri 1 Banyuwangi. Kemiren, Glagah, Banyuwangi, Jawa Timur.

Kusumastuti, O.W. (31). Guru Produktif Jurusan Seni Pertunjukan SMK Negeri 1 Banyuwangi. Tambakrejo, Muncar, Banyuwangi, Jawa Timur.

Putri, C.S. (17). Peserta Didik Kelas XI Jurusan Seni Pertunjukan SMK Negeri 1 Banyuwangi. Kumendung, Muncar, Banyuwangi, Jawa Timur.

Saputra, Z.P. (17). Peserta Didik Kelas XI Jurusan Seni Pertunjukan SMK Negeri 1 Banyuwangi. Sumberberas, Muncar, Banyuwangi, Jawa Timur.

Tiawan, H.A. (17). Peserta Didik Kelas XI Jurusan Seni Pertunjukan SMK Negeri 1 Banyuwangi. Kumendung, Muncar, Banyuwangi, Jawa Timur.